

ABSTRAKSI

Meskipun umumnya dianggap sebagai aset yang aman, saham-saham likuid mengalami *underperformed* saham tidak likuid selama krisis keuangan 2008-2009. Kinerja saham selama krisis dapat lebih baik dijelaskan oleh beta (risiko) likuiditas dibandingkan dengan tingkat likuiditas. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh risiko likuiditas saham dan tingkat likuiditas saham terhadap *return* saham selama periode krisis keuangan 2008-2009. Variabel yang digunakan adalah risiko likuiditas saham dan tingkat likuiditas saham dengan menggunakan data *return* harian saham selama periode 2008-2009. Metode yang digunakan yaitu regresi linier berganda yang dilakukan dengan SPSS 11.5. Hasil yang diperoleh adalah risiko likuiditas saham berpengaruh signifikan negative terhadap *return* saham, sementara tidak ada pengaruh tingkat likuiditas saham terhadap *return* saham ketika periode krisis keuangan.

Kata kunci: risiko likuiditas saham, tingkat likuiditas saham, krisis keuangan, regresi linier berganda.